

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, F. R., & Murhayati, S. (2025, 13099-13109). Penelitian Fenomenologis. *Jurnal Pendidikan Tambusui*, 9.
- Alimuddin, N. Q., Satrianingsih, A., & Yusuf, A. (2025). Hak Khuluk Isteri pada Suaminya yang Masuk Penjara . *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* , 2, 1699-1711.
- Alimuddin, N. Q., Satrianingsih, A., & Yusuf, A. (2025). Hak Khuluk Isteri pada Suaminya yang Masuk Penjara Perspektif Fikih Islam dan KHI. *JIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2.
- Apriyanita, T., Wulandari, S. R., & Baedarus, S. A. (2025). Analisis Faktor Ekonomi Sebagai Penyebab Perceraian pada Pengadilan Agama di Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Agama Surabaya pada Tahun 2023-2024. *Jurnal Hukum Pelita*, 6 , 824-839.
- Aswat, H., & Rahman, A. (2021). Kewajiban Suami Memberi Nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Al-Iqtishod*, 5, 16-27.
- Erni, E., & Arifin, T. (2025). Perceraian dalam Perspektif Hadits Riwayat Abu Dawud dan Pasal 39 Ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 . *Desentralisasi : Jurnal Hukum, Kebijakan Publik, dan Pemerintahan* , 2, 94-108.
- Faridah, F. H., Wahid, A., & Nurseha, M. A. (2023). Analisis Yuridis dalam Putusan Hakim Mengenai Tidak Diterimanya (NO) Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Kebumen. *Jurnal Kawruh*, 1, 64 -75.
- Febiana, F. (2018). Perceraian dengan Alasan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah. *Journal Equitable*, 3, 98-111.
- Firdausiyah, V. (2022). Putusan Hakim Agama dalam Masalah Cerai Gugat pada Suami yang Tidak Memberi Nafkah Prespektif Hukum . *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* , 3, 201-214.
- Ghofur, A. (2025). Kedudukan Nafkah dalam Hukum Keluarga Islam: Antara Tanggung Jawab dan Realitas. *Jurnal Hukum Keluarga Islam El-Qist*, 8, 32-38.
- Gusmatarsia, A. (2020). *Faktor Ekonomi sebagai Penyebab Tingginya Kasus Cerai Gugat di Pengadilan Agama Padang Kelas IA(Studi Kasus Bulan Januari sampai Bulan Oktober 2019)*. Sumatera Barat.

- Hariati, S. (2023). Analisis Hukum Penyebab Terjadinya Perceraian Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Studi di pengadilan Agama Giri Menang, Lombok Barat). *Jurnal Kompilasi Hukum*, 8, 2-23.
- Hayati, F. (2024). Konsep Nafkah dalam Islam: Kajian Literatur Terhadap Pemahaman Klasik dan Pendekatan Ekonomi Syariah Modern. *Indonesian Journal Of Islamic Jurisprudence Economic and Legal Theory*, 2, 2330-2339.
- Husaini, A. (2024). Analisis Hukum Perceraian dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam. *'Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam* , 4, 72-88.
- Imron, A. (2016). Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga. *Buana Gender* , 1, 16 .
- Indonesia, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan QS. Al-Insyirah [94]: 8*. Retrieved Mei 3, 202, from quran.kemenag.go.id: <https://kemanag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=8&to=8>
- Indonesia, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Retrieved Mei 8, 202, from quran.kemenag.go.id.: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=11to=43>
- Indonesia, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan QS. An-Nisa [4]:35*. Retrieved April 18, 2026, from quran.kemenag.go.id.: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=35&t0=176>
- Indonesia, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan QS. Al-Baqarah [2]:233*. Retrieved April 19, 2026, from quran.kemenag.go.id: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=233&to=233>
- Indonesia, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan QS. At-Talaq [65]:7*. Retrieved April 21, 2026, from quran.kemenag.go.id.: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/65?from&to=7>
- Irwansyah, W., Maulina, N., Wiranti, Hidayat, R., & Irwan. (2025). Analisis Hukum Islam Terhadap Ketentuan Nafkah Mut'ah Pada Perkara Cerai Gugat Dalam Hukum . *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 15, 471-486.
- Islam, K. H. (1991). *Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta.
- Islam, K. H. (1991). *nstruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta.
- Izzati, N. R., A'dawiyah, R., & Zaelani, A. Q. (2024, 62-81). Perceraian dalam Perspektif Normatif dan Psikologis. *Journal Of Islamic and Law Studies*, 8.

- Jarajap, I. M., Rahmaniah, A., & Mulyati, F. (2024). Dinamika Nafkah Istri dalam Cerai Gugat (Integrasi antara Fikih dengan Konteks Indonesia). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic* , 2, 531-545.
- Jenggelek, T. (n.d.). *Usaha Pembuat Besek di Desa Margomulyo, Watulimo, Trenggalek Bertahan Selama 21 Tahun*. Retrieved Januari 31, 2026, from trenggalekjenggelek.jawapos.com: https://trenggalekjenggelek.jawapos.com/opini/2596199015/usaha-pembuat-besek-di-desa-margomulyo-watulimo-trenggalek-bertahan-selama-21-tahun?utm_source.com
- Khalqi, H. (2024). Langkah Hukum Penyelesaian Suami yang Tidak Memberi Nafkah Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Baru. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 6, 300-309.
- Khoirurrizalina, L. L., & Oktaviani, W. (2025). Problematika Ekonomi sebagai Alasan Utama Perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 6, 536-552.
- Kurniawan, H. (2024). Perlindungan Hak Anak dalam Konflik Perceraian: Analisis Hukum Keluarga Indonesia. *Wathan. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1, 314-324.
- Limbong, A. (2023). *Disparitas Putusan Perkara Cerai Gugat Faktor Ekonomi di Pengadilan Agama Banyuwangi dan Gunung Sugih (Studi Terhadap Putusan Nomor 4539/Pdt.G/2014/PA. Bwi dan Putusan . Jakarta*.
- Majah, I. (n.d.). *Sunah Ibnu Majah, Kitab Al-Ahkam, hadis no.2340*. Retrieved April 29, 2026, from sunnah.com.: <https://sunnah.com/ibnumajah:2340>
- Makmun, M., & Rofiqin, I. (2018). Cerai Gugat Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Putusan Hakim Di Pengadilan Agama Gresik) . *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3, 183-194.
- Marzuki, I., & Udi, A. Q. (2022). Urgensi Aspek Ekonomi dalam Perspektif Keluarga Hukum Islam dan Hukum Positif. *Jurnal Preferensi Hukum*, 4, 103-111.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 145-151.
- Meyrina, L., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. (2024). Dampak Perceraian Terhadap Anak. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 3, 911-914.
- Musthafa, M. A., Putri, S. A., Salma, S., & Hafid, A. (2024). Perbandingan Konsep Khulu' dalam Hukum Islam dan Hukum Pernikahan di Indonesia.

- Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2, 1132-1143.
- Muttaqin, I. (2020). Jumlah Talak Akibat Jatuhnya Bain Sughra Menurut Fikih dan Kompilasi Hukum Islam. *El Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1, 1-20.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 4445-4451.
- Netti, M., Nur, S., & Stiawan, T. (2024). Implikasi Kepala Rumah Tangga Tidak Mampu Memberi Nafkah dalam Mewujudkan Keutuhan Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syari'ah . *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu* , 6, 62-74 .
- Nofiyanti, T. P., Kamaludin, H., & Umrah, S. (2022). Kewajiban Nafkah Suami Terhadap Istri dalam Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Studi di Pengadilan Agama Sorong). *Muadalah: Jurnal Hukum*, 2, 161-170 .
- Nurdina, & Abdurrohman. (2023). Khuluk Disebabkan Kurangnya Nafkah . *Wasathiyah : Jurnal Studi Keislaman*, 4, 20-29.
- Nurhadi. (2019). Maqashid Syari'ah Khulu' dalam Hukum Pernikahan. *Jurnal Diskursus Islam*, 7, 252-269.
- Nurullah, I., & Fatholla. (2024). Analisis Teoritis Fasakh Nikah dalam Perspektif Tokoh Nahdlatul 'Ulama Kabupaten Bondowoso. *Al-Qawaid: Journal of Islamic Family Law*, 3, 15-26.
- Nuryana, A., Pawito, & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Konsep Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Journal Ensains*, 2, 19-24.
- Pagar, Fuad, Z., & Muhammad. (2022). Hakam dan Mediasi Dalam Perkara Syiqāq di Mahkamah Syar'iyah Bireuen Propinsi Aceh. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, 10, 335-354.
- Prakasa, S., Harun, M., & Erniwati. (2020). Konsep Li'an Studi Komparasi dalam Kitab Bidayatul Mujtahid dan Fiqh Sunnah. *Jurnal Muqaranah*, 4, 89-108.
- Pribadi, M. S., & Cahyadi, T. D. (2025). Peran Istri sebagai Pencari Nafkah dan Dampaknya Terhadap Rumah Tangga Perspektif Islam. *Hakam: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam*, 9, 195-211.
- Putri, R., & Jubaeli, A. (2024). Perceraian dan Solusinya Perspektif 'Allamah Kamal Faqih Imani dalam Tafsir Nurul Quran. *Al-Aqwam: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 3, 112-146 .

- Rahmadani, N., & Arifin, T. (2025). Hukuman Bagi Ayah yang Tidak Menafkahi Anak kandungnya dalam Perspektif Hadis HR. Ibnu Majah dan Pasal 77 UU No. 23 Tahun 2022. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, 2, 306-330.
- Rani, A. H., Bachrudin, M., & Herwin, Y. N. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kasus Cerai Gugat di Indonesia. *Sriwijaya Journal of Private Law*, 2, 108-115.
- Rapita, S. (2024). *Alasan Ekonomi Keluarga dalam Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Teluk Kuantan*. Riau.
- RI, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya QS. Al-Baqarah [2]: 229*. Retrieved November 15, 2025, from quran.kemenag.go.id: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=229&to=229>
- RI, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya QS. Al-Baqarah [2]:233*. Retrieved November 16, 2025, from quran.kemenag.go.id: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=233&to=233>
- RI, K. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya QS. AtTalaq {65}:1*. Retrieved November 15, 2025, from quran.kemenag.go.id: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/65?from=1&to=12>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, 81-95.
- Rofiah, N. (2015). Pendekatan Fenomenologis dalam Studi Perempuan dan Hukum Keluarga Islam. *Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam*, 14, 205-207.
- Romadhoni, F. A., & Rojak, E. A. (2024). Faktor Penyebab Kasus Cerai Gugat di Pengadilan Agama Bekasi Kelas 1 A. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam (JRHKI)*, 4, 89- 96 .
- Safrizal. (2023). Taklik Talak dalam Perspektif Fiqh Syafi'iyah dan Hukum Positif. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, 10, 75-86.
- Sagita, R., & Adri, Z. (2025). Studi Fenomenologis pada Perempuan Dewasa Awal dengan Orang Tua yang Bercerai. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3, 247-258.
- Salsabila, A. A., Maharani, A. M., Kusuma, S. H., Sari, P. S., Nisa, D. K., Proyo, N. S., . . . Rofiq, N. (2024). Hukum Perceraian Karena Prekonomian Menurut Kompilasi Syariat Islam. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28, 196-204.
- Sandika, M. A., Rahmayanti, Harahap, I. A., Suhardiman, T. A., & Purba, J. (2023). Perlindungan Anak dan Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia. *Isti'dal : Jurnal Studi Hukum Islam.*, 12, 18-32.

- Saputri, N. (2024). *Fakto Ekonomi sebagai Penyebab Ceari Gugat Perspektif Teori Keadilan (Studi Kasus di Pengadilan Agama Ponorogo Tahun 2012)*. Ponorogo.
- Shabri, F. N., & Muchsin, A. (2023). Qawaid Fiqhiyyah sebagai Landasan Filososfis Hukum Keluarga Islam. *Jurnal Hukamaa*, 2, 1-12.
- Statistik, B. P. (2025, Mei 28). *Suami atau Istri Siapa Lebih Banyak Ajukan Perceraian*. Retrieved Januari 31, 2026, from data.goodstats: https://data.goodstats.id/statistic/suami-atau-istri-siapa-lebih-banyak-ajukan-perceraian-wcoxM?utm_source
- Syafi'uddin, M. F. (2025). *Penyebab Cerai Gugat Akibat Faktor Ekonomi Pengadilan Agama Kelas 1B Kota Kediri Tahun 2022-2024*. Malang.
- Syahria, R., Romly, & Arijulmanan. (2017). Dampak Perceraian Terhadap Perilaku Anak: Studi Kasus Pengadilan Agama Bogor. *AL Mashlahah: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5, 787-810.
- Tanjung, R. R., Arfa, F. A., & Turnip, I. R. (2025). Hukum Keluarga Islam dalam Sistem Hukum Nasional. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 1, 199-208.
- Trenggalek, S. (n.d.). *Profil Kecamatan Watulimo*. Retrieved Januari 31, 2026, from simponi.trenggalekkab.go.id: https://simponi.trenggalekkab.go.id/profil/watulimo?utm_source.com
- Umar, Adly, M. A., & Firmansyah, H. (2024). Analisis Kaidah Dikih Tentang Talak dan Penerapannya dalam Hukum Keluarga. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 3, 90-95.
- Watoni, L. R. (2025). *Tingginya Perceraian di Kabupaten Jember Akibat Tekanan Ekonomi Perspektif Hukum Positif (Studi Kasus Pengadilan Agama Jember Tahun 2023)*. Jember.
- Watulimo, K. (n.d.). *Berita Terbaru dari Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*. Retrieved Januari 31, 2026, from [Watulimo.kabartrenggalek.com](https://watulimo.kabartrenggalek.com): https://watulimo.kabartrenggalek.com?utm_source.com
- Widodo, M. T. (2021). *Faktor Ekonomi sebagai Penyebab Tingginya Angka Cerai Gugat Tahun 2019-2020 (Studi di Pengadilan Agama Bogor)*. Bogor.
- Widyaningsih, S. R. (2023). *Faktor Ekonomi sebagai Penyebab Cerai Gugat di Kabupaten Cilacap*. Pekalongan.

Wiraguna, S. A. (2025). Eksplorasi Metode Penelitian dengan Pendekatan Normatif dan Empiris dalam Penelitian Hukum di Indonesia. *Lex Journalica*, 22, 66-72.

Yen, E. G. (2018). Pengantar Studi Fenomenologis dalam Penelitian Teologis. *Te Deum*, 8, 2-16.